



BERSEMBUNYI

Kalau orang bijak melihat malapetaka, bersembunyilah ia, tetapi orang yang tak berpengalaman berjalan terus, lalu kena celaka.- Amsal 22:3



Di masa pandemi ini, Gembala Pembina mendapat tuntunan Tuhan untuk mengalahkan virus Covid-19, salah satunya adalah bersembunyi barang sesaat lamanya sampai amarah Tuhan berlalu sebab Tuhan sedang menghukum penduduk bumi. Istilah bersembunyi ini senada dengan peraturan yang dikeluarkan oleh Pemerintah untuk tidak banyak keluar rumah (menghindari kerumunan dan membatasi mobilitas) agar terhindar dari virus Covid-19. Dengan bersembunyi maka kita juga turut membantu pemerintah untuk menanggulangi pandemi yang sedang berlangsung ini.

Ada dua alasan rohani mengapa kita bersembunyi:

1. Mentaati dan meneladani pemimpin rohani

Taatilah pemimpin-pemimpinmu dan tunduklah kepada mereka, sebab mereka berjaga-jaga atas jiwamu, sebagai orang-orang yang harus bertanggung jawab atasnya. (Ibr.13:17)

Pemimpin rohani adalah wakil Allah di dalam hidup kita yang bertanggung jawab atas hidup kita dan berjaga-jaga atas jiwa kita. Tuhan sudah menyampaikan pesan kepada pemimpin rohani agar kita bersembunyi barang sesaat, dan mereka memberikan teladan dengan taat melakukan apa yang Tuhan sampaikan. Bukankah Tuhan juga memerintahkan untuk taat dan tunduk kepada pemimpin? Jadi dengan demikian sudah sepatutnya kita mentaati dan meneladani pemimpin kita.

2. Menjadi bijak agar terhindar dari malapetaka

Kalau orang bijak melihat malapetaka, bersembunyilah ia, tetapi orang yang tak berpengalaman berjalan terus, lalu kena celaka. (Ams.27:12)

Malapetaka menurut KBBI berarti kecelakaan; kesengsaraan; musibah. Semua orang tidak menginginkan malapetaka terjadi di dalam hidupnya, dan berusaha untuk menghindari dari kesengsaraan. Kitab Amsal mengajarkan untuk menghindari malapetaka adalah dengan menjadi bijak dalam hidup ini karena orang bijak jika melihat malapetaka maka ia akan bersembunyi. Dalam masa pandemi ini alangkah baiknya kita menjadi lebih bijak agar terhindar dari malapetaka.

ACTION:

- Taat dan tunduk kepada para pemimpin rohani yang ada serta meneladani apa yang mereka lakukan.
- Tetap sabar dan bangun kerohanian kita di tengah masa persembunyian dengan menjadikan doa, pujian, penyembahan serta membaca Firman Tuhan sebagai gaya hidup sehingga kita memiliki iman sekuat baja.
- Mendoakan para pemimpin agar mereka dapat memimpin dengan baik dan bijaksana.